

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Laju Dhikara Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan, yang telah berdiri cukup lama sejak tahun 2020 yang berada di Kota Bandung. Dengan berdiri lebih dari 3 tahun PT. Laju Dhikara Abadi telah melakukan transaksi jual beli seperti obat-obatan, alat kesehatan, dan bahan kimia. Obat-obatan yang diperjual belikan dibagi 10 jenis yaitu Antibiotik, Analgesik, Alergi, Antihipertensi, Antikoagulan, Antipsikotik, Antidiabetik, Anti Depresan, Anti Malaria, dan Bronkodilator. PT Laju Dhikara Abadi mempunyai 26 Supplier yang akan memasok kebutuhan persediaan alat kesehatan, obat-obatan dan Bahan Kimia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sani selaku Apoteker Penanggung Jawab (APJ) dari PT. Laju Dhikara menjelaskan bahwa proses pengadaan obat dilakukan setiap 2 bulan sekali. Berdasarkan wawancara, proses pengadaan di PT Laju Dhikara Abadi yaitu Apoteker Penanggung Jawab membuat laporan setiap obat keluar masuknya, selanjutnya yaitu laporan obat itu akan diisi oleh asisten apoteker, setelah catatannya diisi oleh Asisten Apoteker, catatan itu akan direkap Apoteker Penanggung Jawab dan Asisten Apoteker akan menganalisis setiap obat masuk, penjualan dan rata-rata penjualan tahun sebelumnya. Obat pada saat minggu terakhir akan diadakan obat, setelah catatan pengadaan obat yang sudah dianalisis dan dicatat oleh Apoteker Penanggung Jawab akan diserahkan kepada Direktur Utama dan Direktur Keuangan, jika sudah disetujui, maka obat akan dipesankan kepada supplier. Tetapi terjadi kesulitan yang dialami Apoteker Penanggung Jawab dan Asisten Apoteker kesulitan dalam menentukan jumlah obat yang harus disediakan sehingga ada terjadinya kesulitan untuk penentuan jumlah yang harus diadakan yang menyebabkan penumpukan obat yang mengakibatkan pengaruh pada penyimpanan obat di rak obat tersebut menjadi penuh ataupun rak tersebut tidak mencukupi, dan juga berpengaruh terhadap kualitas obat, karena setiap obat memiliki batas usia atau masa kadaluarsa dan kekurangan obat yang mengakibatkan pengaruh pada proses pelayanan farmasi kepada customer.

Pada data pun terlihat pada Bulan Agustus 2022 terjadi kelebihan obat PRCELES SIRUP berjumlah 50 buah, dan pada Bulan Oktober 2022 terjadi kekurangan obat ORPHEN yang berakibat menurunnya reputasi yang bisa berdampak jangka panjang dan penurunan penjualan dan pendapatan. Berdasarkan permasalahan dalam menentukan jumlah obat yang akan dipesan ke supplier maka penulis akan menggunakan sistem informasi pengadaan obat dengan metode Fuzzy Time Series yang bertujuan untuk mengetahui jumlah obat yang akan diadakan kembali pada periode yang akan datang dengan tepat, dan akan menggunakan Safety Stock yang bertujuan untuk menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan obat di PT. Laju Dhikara Abadi. Logika fuzzy berguna untuk mengatasi permasalahan kompleks, terbilang fleksibel dan memiliki toleransi terhadap data. Namun, meskipun logika fuzzy memiliki banyak kelebihan, penggunaannya juga memerlukan ketelitian dan kehati-hatian. Penggunaan logika fuzzy yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem yang diterapkan [1]. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam masalah tersebut dibutuhkan sistem penentuan jumlah pengadaan obat yang dapat membantu Apoteker Penanggung Jawab (APJ) Ibu Sani Nuraeni dalam menyelesaikan masalah yang ada di PT. Laju Dhikara Abadi,

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari Latar Belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Laju Dhikara Abadi yaitu Apoteker Penanggung Jawab mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah obat yang akan di beli kepada supplier sehingga terjadi nya penumpukan atau kekurangan persediaan obat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem penentuan pembelian bahan baku di PT. Laju Dhikara dengan metode *Fuzzy Time Series*. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu Sistem yang dibangun membantu Apoteker

Penanggung Jawab dalam menentukan jumlah obat kepada supplier sehingga menghindari terjadinya kekurangan dan kelebihan stok Obat.

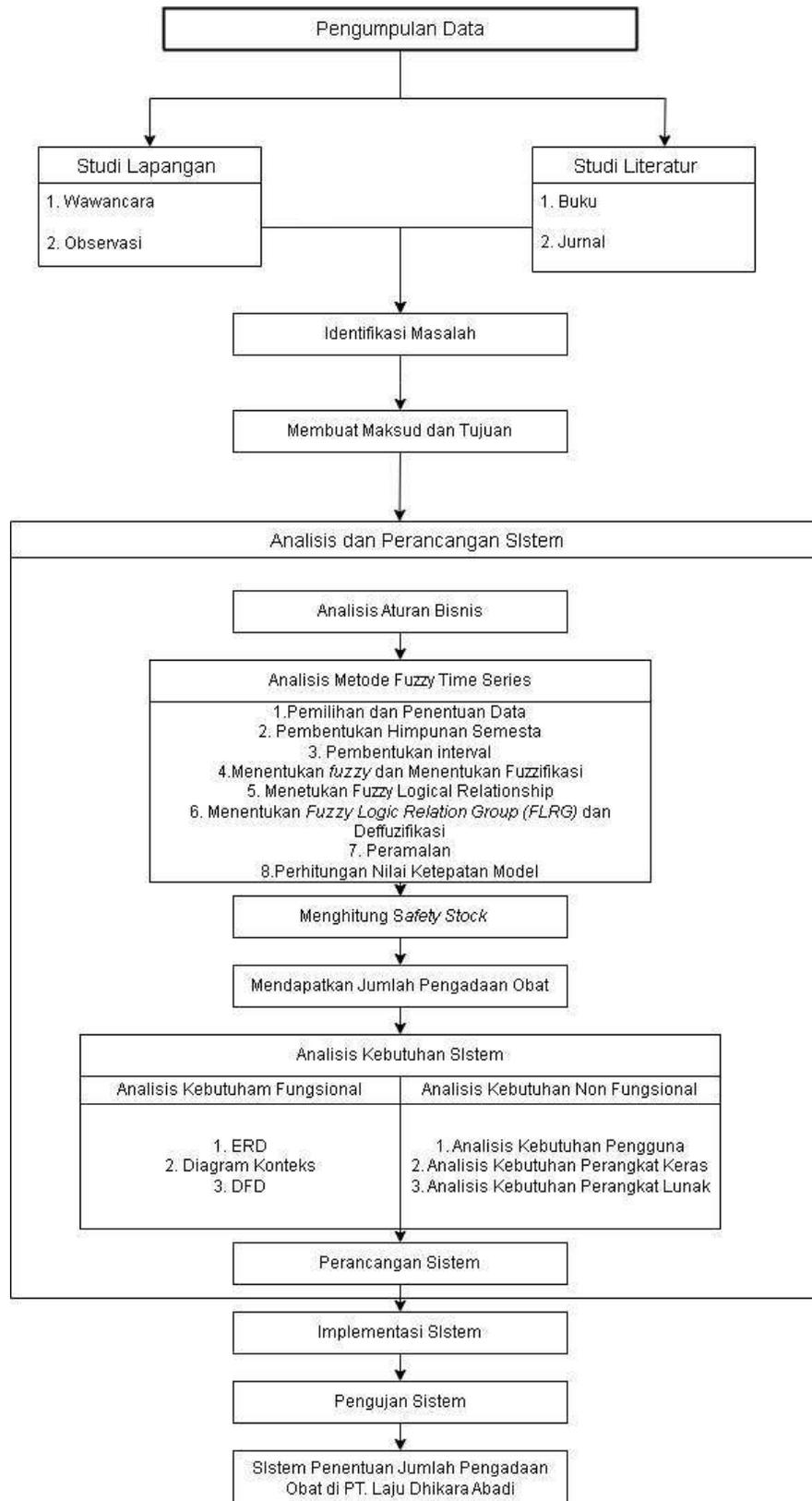
1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, sebagai berikut :

1. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data tahun 2022.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data supplier, data jenis, data satuan , data obat masuk, data kadaluwara, data periode dan data penjualan.
3. Metode yang akan digunakan untuk perhitungan dalam menentukan jumlah pengadaan obat adalah metode *Fuzzy Time Series*
4. Analisis Model Perangkat lunak yang Perangkat Lunak yang digunakan adalah ERD(Entity Relationship Diagram), DFD (Data Flow Diagram), dan BPMN (Business Process Model and Notation).
5. Aplikasi yang dibangun berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP .
6. Database digunakan adalah MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ialah suatu proses untuk mengetahui hasil suatu kasus yang logis. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian analisis deskriptif. Metode Deskriptif adalah metode yang menggambarkan maksud dari data-data yang terkumpul dan merekam setiap aspek di situasi yang diteliti yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang dibutuhkan. Berikut merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan beberapa tahapan secara langsung dengan mengunjungi PT. Laju Dhikara Tahapan dalam rangka mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Pada wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Apoteker Penanggung Jawab secara langsung.

2. Observasi

Pada observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap dokumen dan data yang diperoleh.

3. Studi Literatur

Pada studi pustaka mencari referensi yang diperoleh dari sumber bacaan berupa dokumen tertulis seperti jurnal, paper, dan buku buku berdasarkan permasalahan yang sama dengan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam penulisan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 menguraikan tentang latar belakang yang terdiri dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, dan batasan masalah, metodologi penelitian, deskripsi umum sistem, review literatur, jadwal dan tempat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 menjelaskan tentang PT.Laju Dhikara Abadi secara singkat meliputi company profile, visi, misi, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan serta menguraikan landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembangunan sistem penentuan jumlah pengadaan obat di PT.Laju Dhikara Abadi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab 3 menjelaskan tentang analisis dan perancangan sistem yang dibutuhkan dalam penelitian mencakup analisis masalah, analisis aturan bisnis, analisis sistem, analisis kebutuhan non fungsional, analisis fungsional yang meliputi erd, diagram konteks, data flow diagram, spesifikasi proses, kamus data, serta perancangan antar muka

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab 4 menjelaskan tentang implementasi dan pengujian sistem dari hasil analisis bab 3 dan perancangan sistem yang sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan yang telah dibahas pada bab 1 – bab 4 yang dilengkapi dengan saran-saran yang diusulkan dalam pengembangan penelitian untuk masa yang akan datang.